

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit BAB I pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, dan pada BAB VIII pasal 29 ayat 1 juga dijelaskan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/PER/III2008 tentang Rekam Medis BAB I pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Oleh karena itu rekam medis perlu dijaga dengan baik kerahasiaannya terutama dalam penyimpanan.

Penyimpanan rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali rekam medis yang disimpan dalam rak filing, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya serta melindungi rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Dengan demikian diperlukan sistem penyimpanan dengan mempertimbangkan jenis sarana dan peralatan yang digunakan. Maka sebaiknya rekam medis disimpan diruang penyimpanan karena rekam medis

berisi data individual yang bersifat rahasia sehingga harus dilindungi dan dirawat.¹

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis BAB III pasal 7 dijelaskan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Penyimpanan rekam medis akan berjalan dengan baik apabila terdapat fasilitas yang menunjang yaitu rak penyimpanan rekam medis sehingga selain rekam medis tertata dengan baik dan rapi, hal ini juga dapat mempermudah dalam pengambilan dan penyimpanan rekam medis. Oleh karena itu sangat penting dilakukan perhitungan dalam perencanaan menyiapkan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala rekam medis di Rumah Sakit Qadr Tangerang, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyimpanan rekam medis yaitu kurangnya ruang penyimpanan yang tidak luas dan rak penyimpanan rekam medis yang penuh mengakibatkan petugas kesulitan dalam mencari dan menemukan rekam medis sehingga membutuhkan waktu lama dalam pengambilan rekam medis. Bila dalam pengambilan rekam medis kurang baik maka akan menghambat pelayanan kesehatan yang diberikan dokter karena dokter tidak dapat memberikan pelayanan tanpa adanya rekam medis, pasien dapat komplain karena terlalu lama menunggu untuk mendapatkan rekam medis. Bila waktu tunggu pasien terhadap penyediaan

¹ Savitri Citra Budi, Manajemen Unit Kerja Rekam Medis (Yogyakarta: Quantum Sinergis Medis, 2011), hlm.93

rekam medis lama maka hal tersebut berpengaruh pada peningkatan kunjungan pasien yang berkaitan terhadap pendapatan rumah sakit.

Rumah Sakit Qadr Tangerang merupakan rumah sakit swasta tipe C yang beralamat di Komplek Islamic Village Karawaci-Tangerang. Pada saat ini Rumah Sakit Qadr Tangerang telah mempunyai 107 tempat tidur dengan rata-rata jumlah kunjungan pasien rawat jalan 178 pasien/hari, rata-rata jumlah kunjungan pasien rawat inap 30 pasien/hari dan pada tahun 2015, jumlah BOR sebesar 71,7%, ALOS 3,63 hari, TOI 1 hari, BTO 77 kali, GDR 12,1 per mil dan NDR 6,1 per mil. Sistem penyimpanan yang digunakan yaitu sentralisasi dengan sistem penomoran unit dan sistem penjajaran terminal digit.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Mei 2016, di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Qadr Tangerang saat ini memiliki 16 roll o'pack dan 4 rak besi terbuka. Jumlah rekam medis di Rumah Sakit Qadr sampai tahun 2015 terdapat 20.385 rekam medis. Namun dengan jumlah rak yang ada saat ini belum cukup untuk menyimpan semua rekam medis yang ada sehingga ada sebagian rekam medis yang disimpan di dalam kardus. Hal ini dapat mengakibatkan petugas mengalami kesulitan dalam pengambilan dan penyimpanan rekam medis. Dalam sehari dari 150 rekam medis, jumlah rekam medis yang tidak dapat ditemukan oleh petugas kurang lebih 10 sampai 15 rekam medis, sehingga penyediaan rekam medis menjadi lama dan pasien akan lama mendapatkan pengobatan.

Berdasarkan masalah diatas, supaya memudahkan petugas rekam medis dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan rekam medis maka rumah sakit harus melakukan penambahan rak penyimpanan rekam medis.

Dengan demikian penulis bermaksud mengadakan penelitian “Tinjauan perencanaan kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan periode 2016-2020 di Rumah Sakit Qadr Tangerang.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian mengenai perhitungan perencanaan kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan periode 2016-2020 di Rumah Sakit Qadr Tangerang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis menyimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Berapakah jumlah rekam medis tahun 2010-2015 di Rumah Sakit Qadr Tangerang ?
- b. Berapakah kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan periode 2016-2020 di Rumah Sakit Qadr Tangerang ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran perencanaan kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan periode 2016-2020 di Rumah Sakit Qadr Tangerang.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jumlah rekam medis tahun 2010-2015 di Rumah Sakit Qadr Tangerang.
- b. Menghitung kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan periode 2016-2020 di Rumah Sakit Qadr Tangerang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Mendapatkan masukan yang bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan tentang perencanaan kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan periode 2016-2020 di Rumah Sakit Qadr Tangerang.

1.5.2 Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman tentang perencanaan kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan rekam medis 5 tahun kedepan periode 2016-2020 dan sebagai tempat menerapkan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan dengan yang ada di lapangan.

1.5.3 Bagi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa/i Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul.